



HANYA TERSISA SATU KELURAHAN ZONA ORANYE Percepatan Vaksinasi, Terjunkan Empat Mobil Vaksin

YOGYA (KR) - Percepatan vaksinasi Covid-19 terutama untuk penyuntikan dosis kedua masih diintensifkan. Salah satunya dengan menerjunkan empat mobil vaksin yang diperbantukan di Kota Yogya.

Keempat mobil vaksin tersebut hampir setiap hari menjangkau wilayah untuk membantu pelayanan di sentra vaksin XT Square maupun layanan reguler di fasilitas kesehatan. "Dosis kedua ini kan sudah ada jadwalnya yang menyesuaikan penyuntikan dosis pertama. Sekarang ini memang sedang gencar untuk dosis kedua," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (17/10).

Capaian vaksinasi untuk dosis pertama yang dilakukan Kota Yogya sudah mencapai sekitar 589.000 dosis. Sedangkan untuk dosis kedua sudah mencapai sekitar 416.000 dosis. Suntikan tersebut tidak hanya dilakukan bagi penduduk Kota Yogya melainkan warga yang se-

hari-hari beraktivitas di Kota Yogya.

Heroe mengaku, meski penyuntikan dosis kedua semakin intensif namun pemberian dosis pertama tetap diberikan. Terutama bagi warga yang sebelumnya memiliki komorbid dan baru diperbolehkan menjalani vaksinasi. Begitu pula bagi penyintas Covid-19 yang sudah memenuhi waktu tunggu untuk vaksinasi. "Tetapi jumlah vaksinasi dosis pertama sangat kecil. Rata-rata per hari hanya 500 orang. Wilayah juga sudah kesulitan mencari warga yang belum divaksin," tandasnya.

Di samping itu, status di Kota Yogya berdasarkan kelurahan saat ini juga menunjukkan kondisi baik. Dari total 45 kelurahan, hampir semuanya sudah berstatus kuning. Hanya tersisa satu kelurahan yang masih berstatus zona oranye yakni Kelurahan Pakuncen. Selain itu pertumbuhan kasus juga cukup rendah. Jika sebelumnya di bawah 10 kasus per hari, kini sudah di bawah lima kasus baru per hari. Total ka-

sus aktif yang menjalani perawatan juga sekitar 100 kasus.

Sedangkan untuk kapasitas rata-rata bed rumah sakit khusus Covid-19 berada di kisaran 8,3 persen. Kemudian kapasitas tempat isolasi terpadu juga hanya 6,43 persen. Sehingga jika dilihat dari perkembangan kasus tersebut maka Kota Yogya sebenarnya masuk kategori PPKM level dua. Hanya, karena masuk wilayah aglomerasi dan masih ada kabupaten yang berstatus level tiga maka Kota Yogya turut menyesuaikan. "Intinya jangan sampai kita menjadi abai menerapkan protokol kesehatan meski kasus sudah tergolong rendah," pesannya.

Sejauh ini Kota Yogya juga belum akan menonaktifkan shelter isolasi terpadu di Tegalrejo dan Gemawang di tengah sepi pasien Covid-19. Khusus di Shelter Gemawang yang sudah tidak ditempati pasien, tetap dijaga oleh petugas. Sehingga jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan kasus, Kota Yogya tidak kesulitan mencari lokasi isolasi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005